

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data serta analisis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam meningkatkan kualitas pemahaman materi fiqih di MTs Al Ulya Al Mubarak Kota Serang sudah berjalan dengan baik; meliputi dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, yang sesuai dengan komponen dan karakteristik serta hal-hal lain yang terkait dalam model pembelajaran CTL. Model pembelajaran *Contextual Teaching dan Learning (CTL)* merupakan suatu model pembelajaran yang bertujuan untuk membantu guru mengaitkan materi yang telah diperoleh oleh peserta didik ke dalam dunia nyata. Siswa dengan segala potensi yang dimiliki, memungkinkan untuk mengembangkannya sendiri sehingga menjadi

pengetahuan yang bermakna, baik sebagai individu, anggota keluarga maupun anggota masyarakat.

2. Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada pemahaman materi fiqih dapat menciptakan suasana kelas yang bermakna dan mengasyikan, sehingga mengurangi kebosanan yang dialami oleh siswa. Sebelum seorang guru melakukan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, seorang guru harus membuat rencana pembelajaran dan membuat jadwal. Agar proses pembelajaran yang dilaksanakan tidak berbenturan dengan kegiatan yang lain dan agar guru dapat memilih materi yang dapat dilakukan dengan menggunakan strategi ini. Kegiatan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* merupakan konsep belajar yang mengaitkan antara materi ajar dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya

dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

3. Kualitas pemahaman materi fiqih sebelum menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* sangat rendah, karena guru masih menggunakan metode konvensional, seperti ceramah dan tanya jawab saat melakukan pembelajaran.
4. Faktor dukungan dan hambatan dari semua sarana yang ada disekolah sudah berjalan dengan baik untuk kegiatan belajar belajar model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* untuk pembelajaran fiqih.
5. Solusi dalam mengatasi hambatan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* sudah teratasi dengan langkah-langkah mengetahui pengetahuan guru tentang *Contextual Teaching and Learning*, mengetahui pelaksanaan pembelajaran, serta mengidentifikasi hambatan-hambatan

yang dihadapi oleh guru dalam *Contextual Teaching and Learning* dalam materi fiqih

6. Pemahaman materi fiqih setelah menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* semakin meningkat, dengan adanya model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* ini pemahaman materi fiqih siswa lebih meningkat. Karena dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* sangat efektif dalam pemahaman materi fiqih. Rangsangan model ini membuat antusias siswa dalam belajar, sehingga pembelajaran lebih aktif dan kondusif bahkan lebih kritis dalam kegiatan pembelajaran. Melalui pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa karena metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* menganut aliran konstruktivisme, dimana seorang siswa dituntun untuk menemukan pengetahuannya sendiri.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat meningkatkan kualitas pemahaman materi fiqih.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* siswa dapat membangun sendiri pengetahuannya, sehingga siswa pun tidak pernah lupa tentang apa yang dipelajarinya. Suasana dalam proses pembelajaran menjadi menyenangkan karena menggunakan media sebagai benda nyata, sehingga para siswa tidak merasa bosan untuk belajar fiqih.

Dengan partisipasi siswa yang aktif dan kreatif dalam pembelajaran yang semakin meningkat, suasana kelasnya lebih hidup dan menyenangkan.

C. Saran

Pada bagian akhir tesis ini menghasilkan kesimpulan, maka penulis akan mencoba untuk memberikan saran-saran kepada pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Lembaga yang diteliti, model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* hendaknya terus dapat diterapkan dan dikembangkan untuk lebih lanjut bukan hanya dalam materi fiqih saja, akan tetapi pada pembelajaran yang lain yang relevan agar pemahaman ataupun hasil belajar siswa lebih meningkat.
2. Guru Fiqih, sebaiknya guru menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam materi fiqih agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan dapat mengaitkan apa yang dipelajarinya dengan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran lebih bermakna bagi siswa.
3. Bagi siswa, hendaknya siswa terlebih dahulu mengerti dan paham tujuan pembelajaran kontekstual dalam pemahaman

materi fiqih, demi mendukung terlaksananya pembelajaran dengan baik dan tidak tumbuh perasaan merugi untuk berbagi ilmu dengan sesama.

4. Seluruh warga MTs Al Ulya Kota Serang hendaknya selalu berusaha untuk menciptakan iklim sosial yang harmonis serta mendukung terlaksananya pendekatan pembelajaran kontekstual dan tujuan penerapannya.

D. Penutup

Dengan memanjatkan syukur alhamdulillah ke hadirat Allah SWT, penulis telah menyelesaikan tesis ini dengan sepuh kemampuan yang dimiliki. Dan ucapan terima kasih kepada para pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan petunjuk kepada penulis demi terselesaikannya tesis ini.

Namun demikian penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini jauh dari sempurna, untuk itu penulis

sangat mengharapkan adanya saran dan kritik dari semua pihak untuk perbaikan dan kesempurnaannya.

Akhirnya atas ridha Allah SWT, semoga tesis yang sederhana ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

